

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang Peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam film Laskar Pelangi terdapat makna denotasi yang merupakan makna sebenarnya, menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti, yang disepakati bersama secara sosial yang rujukannya pada realitas. Makna konotasi yaitu makna yang implisit, tidak langsung dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru.

Dalam semiology Barthes denotasi merupakan system signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan system signifikasi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi. Serta mitos yang merupakan sebuah kebiasaan yang sudah turun temurun dan akhirnya menjadi sebuah kepercayaan, tetapi kalau menurut Roland Barthes sendiri bahwa mitos merupakan gaya bicara untuk menyampaikan suatu pesan komunikasi.

Makna persahabatan sebenarnya pada *scene* 1,3,4,9 yang dimana dibahas oleh peneliti bagaimana makna persahabatan tersebut tersirat dimana pada *scene* 1 tersirat makna persahabatan *physical support*, dalam *scene* 3 tersirat makna persahabatan yaitu saling mengingatkan satu sama lain antara sahabat, bukan malah menjatuhkan, pada *scene* 4 bahwa dalam hidup pasti membutuhkan pertolongan atau bantuan orang lain, bukan hanya dalam persahabatan, tetapi dalam kehidupan masing-masing individu juga tidak luput dari bantuan serta pertolongan orang lain, pada *scene* 9 dimana dalam persahabatan tentu harus mampu menerima saran serta masukan dari sahabat yang lain, tidak hanya menutup diri. Serta dalam film Laskar Pelangi terdapat mitos di semua *scene*, antaranya yaitu pada *scene* 6,10 yang mempunyai mitos seperti yang disebut pada *scene* 6 yaitu pada *scene* 6 bahwa sering terjadi hal seperti jatuh cinta atau suka kepada lawan jenis di dalam hubungan persahabatan, itu sangat tidak jarang terjadi, dan biasanya ketika seseorang jatuh cinta maka ia akan lupa terhadap hal apapun, maka dari itu dalam persahabatan

sangat penting untuk saling mengingatkan satu dengan yang lainnya. Dan dalam *scene* 10 yaitu kepintaran seorang anak tidak bisa di ukur dari keadaan ekonomi keluarganya, seperti Lintang yang memang sudah cerdas sejak ia masih dini, walaupun keadaan ekonomi keluarganya tidak mampu.

V.2 Saran

Setelah menonton serta menganalisis film *Laskar Pelangi*, Peneliti memberikan beberapa saran. Adapun saran yang Peneliti berikan yaitu :

V.2.1 Saran Akademis

- a. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat menemukan mitos serta ideologi yang belum sempurna penulis dapatkan dalam penelitian ini.
- b. Diharapkan akan ada penelitian dengan metode semiotika menggunakan pendekatan lain.

V.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam pembuatan film *Laskar Pelangi* yang bertemakan pendidikan serta bertemakan sahabat. Dapat terus dibuat perbanyak oleh industry perfilm-an Indonesia, karena film yang seperti ini dapat mendidik penerus bangsa.